

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Ibu/ Bapak Dosen dan Praktisi Medis yang kami hormati,

Sebagai bagian dari rencana untuk mengimplementasikan kurikulum pendidikan interprofesi kesehatan dalam konteks pendidikan tenaga kesehatan di Indonesia, maka perlu dilakukan kajian terhadap persepsi dosen dan mahasiswa mengenai pendidikan interprofesi kesehatan. Hasil kajian ini selanjutnya dapat dijadikan pertimbangan bagi institusi pendidikan tenaga kesehatan dalam menerapkan IPE. Oleh karena itu, kami memohon bantuan Bapak/ Ibu dari Prodi kesehatan di Indonesia untuk berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner di bawah ini.

Yang dimaksud dengan “pendidikan interprofesi kesehatan” atau *Interprofessional health education (IPE)* adalah kegiatan pembelajaran yang menempatkan mahasiswa dari berbagai profesi kesehatan untuk duduk dan belajar bersama dalam suatu kegiatan pembelajaran agar mahasiswa dapat belajar dari dan mengenai profesi lain. Tujuan dari IPE ini antara lain adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa profesi kesehatan untuk melakukan team-working sebagai profesi medis dengan mahasiswa dari profesi kesehatan yang berbeda, mengembangkan sikap menghormati dan menghargai profesi medis lain, dan mengembangkan sikap saling memahami peran dan kewenangan masing-masing profesi dalam sebuah tim medis, sesuai konteks system perundangan layanan kesehatan di Indonesia. Selain itu, dalam IPE, mahasiswa dari Prodi kesehatan yang berbeda dapat berbagi ilmu sesuai dengan disiplin yang ditekuninya. Yang dimaksud dengan “layanan kesehatan interprofesi” adalah layanan kesehatan yang diberikan oleh Tim yang terdiri dari profesi kesehatan yang berbeda-beda.

Atas partisipasi yang Ibu/ Bapak berikan, kami haturkan terimakasih.

Hormat kami,

Endang Lestari
Bagian Pendidikan Kedokteran
FK Unissula Semarang Jawa Tengah

Selanjutnya, mohon Ibu/ Bapak berkenan mengisi kuesioner sikap terhadap IPE di bawah ini.

Silang (X) atau lingkari pilihan STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), R (Ragu-ragu), S (Setuju) atau SS (Sangat Setuju) sesuai pilihan Ibu/Bapak. Tidak ada jawaban salah dan benar, dan penggalian persepsi ini tidak akan mempengaruhi karir / layanan dan hak-hak Ibu/Bapak di Unissula.

NO	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Sikap Terhadap Pelayanan Kesehatan Interprofesi						
1	Pasien yang memperoleh layanan perawatan interprofesi (yang melibatkan berbagai profesi kesehatan) akan memperoleh perawatan secara menyeluruh dan komprehensif	STS	TS	R	S	SS
2*	Mengembangkan layanan perawatan interprofesi akan memakan banyak waktu petugas kesehatan	STS	TS	R	S	SS
3	Saling memberi dan menerima masukan dan ide antar anggota tim medis yang terdiri dari berbagai profesi akan berdampak pada pemberian keputusan perawatan yang lebih baik bagi pasien	STS	TS	R	S	SS
4	Pendekatan interprofesi akan mejadikan layanan perawatan pasien lebih efisien	STS	TS	R	S	SS
5	Merencanakan layanan perawatan pasien bersama anggota tim medis dari berbagai profesi kesehatan akan memperkecil kesalahan dalam memberikan perawatan medis	STS	TS	R	S	SS
6*	Bekerja secara interprofesi dengan profesi medis lain tidak perlu dilakukan setiap waktu	STS	TS	R	S	SS
7	Bekerja secara interprofesi dengan profesi medis lain akan mendorong tenaga medis untuk lebih antusias dalam menekuni pekerjaannya	STS	TS	R	S	SS
8	Pendekatan interprofesi dalam layanan medis akan meningkatkan kualitas layanan bagi pasien	STS	TS	R	S	SS
9*	Dalam banyak kasus, tidak perlu dilakukan konsultasi/rembug interprofesi untuk menangani masalah pasien, karena keputusan medis dapat diambil dengan cara lain	STS	TS	R	S	SS

10	Tenaga medis yang bekerja secara tim akan lebih responsif terhadap masalah emosional dan finansial pasien	STS	TS	R	S	SS
11	Pendekatan interprofesi dalam layanan medis memungkinkan tenaga kesehatan memenuhi keinginan/permintaan keluarga pasien dan pasien	STS	TS	R	S	SS
12	Pada layanan dengan pendekatan interprofesi, laporan hasil kerja dan observasi pasien yang diberikan oleh tiap anggota tim akan membuat anggota dalam tim faham mengenai wewenang dan pekerjaan tenaga medis lain.	STS	TS	R	S	SS
13	Pasien di rumah sakit yang dirawat secara interprofesi memiliki persiapan kepulangan lebih baik dari pada yang tidak dirawat secara interprofesi	STS	TS	R	S	SS
14	Pertemuan/rembug tim medis akan meningkatkan komunikasi antar anggota tim dari berbagai profesi kesehatan dan dari disiplin yang berbeda	STS	TS	R	S	SS
Sikap Terhadap Pendidikan Interprofesi						
15	Pendidikan/pembelajaran interprofesi akan membantu mahasiswa untuk menghargai tenaga medis lain	STS	TS	R	S	SS
16*	Ketrampilan untuk menyelesaikan masalah klinik (clinical problem solving) akan dapat dipelajari secara efektif jika dilakukan pada setting uniprofesi (di masing-masing prodi) sehingga tidak perlu interprofesi	STS	TS	R	S	SS
17	Pendidikan interprofesi pada saat masa preklinik/pre-profesi akan mendidik mahasiswa menjadi tenaga medis yang mampu bekerja dengan lebih baik dalam sebuah tim medis.	STS	TS	R	S	SS
18	Akan sangat menguntungkan bagi pasien jika mahasiswa prodi kesehatan dapat bekerjasama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi pasien.	STS	TS	R	S	SS
19	Saya meyakini bahwa mahasiswa saya akan memperoleh banyak manfaat jika duduk dan belajar bersama dengan mahasiswa dari profesi kesehatan lain untuk memecahkan masalah pasien	STS	TS	R	S	SS

20	Ketrampilan komunikasi perlu diajarkan dengan pendekatan interprofesi, yakni kelas harus terdiri dari mahasiswa dari berbagai profesi medis	STS	TS	R	S	SS
21	Pendidikan interprofesi akan membantu mahasiswa dalam memahami inti masalah pasien	STS	TS	R	S	SS
22*	Mahasiswa pre-klinik/ pre-profesi tidak perlu belajar dengan pendekatan interprofesi	STS	TS	R	S	SS
23	Belajar bersama dengan mahasiswa dari prodi kesehatan lain akan mendidik mahasiswa menjadi anggota tim medis yang baik dan efektif	STS	TS	R	S	SS
24	Pendidikan interprofesi kesehatan akan mendidik mahasiswa untuk meningkatkan ketrampilan penyelesaian masalah klinik yang komprehensif	STS	TS	R	S	SS
25	Pendidikan interprofesi akan membantu mahasiswa dalam menemukan ilmu dan skill yang harus dipelajari dan ditingkatkan	STS	TS	R	S	SS
26	Agar pembelajaran dalam kelompok kecil dapat berjalan dengan baik, maka mahasiswa harus saling mempercayai dan menghormati	STS	TS	R	S	SS
27	Pendidikan interprofesi kesehatan akan mendidik mahasiswa untuk meningkatkan ketrampilan komunikasi dengan pasien dan dengan profesi kesehatan lain	STS	TS	R	S	SS
28	Ketrampilan bekerja dalam Tim (team-working) sangat penting untuk dipelajari oleh semua mahasiswa profesi kesehatan	STS	TS	R	S	SS
29	Belajar bersama antar berbagai profesi kesehatan dalam pendidikan interprofesi akan meningkatkan kualitas hubungan kerja antar profesi kesehatan setelah mereka lulus kelak	STS	TS	R	S	SS
Sikap Terhadap Pendidikan Interprofesi Pada Setting Akademik						
30	Pendidikan interprofesi kesehatan membutuhkan sumber belajar yang lebih baik	STS	TS	R	S	SS
31	Universitas perlu memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman melakukan pendidikan interprofesi kesehatan	STS	TS	R	S	SS
32	Pendidikan interprofesi harus menjadi salah satu tujuan kampus ini	STS	TS	R	S	SS
33	Mahasiswa akan senang jika mendapat kesempatan untuk diajar oleh dosen dari	STS	TS	R	S	SS

	prodi kesehatan lain					
34	Mahasiswa akan senang jika mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan akademik dengan mahasiswa prodi kesehatan lain	STS	TS	R	S	SS
35	Dosen harus didorong untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran interprofesi	STS	TS	R	S	SS
36	Dosen akan senang mengajar mahasiswa dari prodi kesehatan lain	STS	TS	R	S	SS
37	Dosen akan senang mengajar bersama dengan dosen dari prodi kesehatan lain	STS	TS	R	S	SS
38*	Pendidikan interprofesi justru akan mengurangi isi/materi pembelajaran karena materi tidak diberikan secara mendalam	STS	TS	R	S	SS
39	Pimpinan fakultas dan pimpinan universitas harus memberikan dukungan bagi pendidikan interprofesi kesehatan	STS	TS	R	S	SS
40*	Pendidikan interprofesi kesehatan akan sulit dilaksanakan karena hambatan logistik dan fasilitas	STS	TS	R	S	SS
41	Harus ada penghargaan bagi dosen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran interprofesi kesehatan	STS	TS	R	S	SS
42*	Penilaian untuk akreditasi prodi tidak perlu mempertimbangkan adanya atau tidaknya pelaksanaan pendidikan interprofesi pada prodi tersebut	STS	TS	R	S	SS

Kuesioner diadopsi dari Curran, et al. *Medical Education* 2007; 41: 892-896

Lampiran 2. Data Responden

No.	Kode Responden	Profesi	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Kerja (Tahun)
1.	101	Bidan	Perempuan	S2	9
2.	102	Bidan	Perempuan	S2	9
3.	103	Bidan	Perempuan	S2	8
4.	104	Bidan	Perempuan	S2	5
5.	105	Bidan	Perempuan	S2	15
6.	106	Bidan	Perempuan	S2	7
7.	107	Bidan	Perempuan	S2	15
8.	108	Bidan	Perempuan	S2	15
9.	109	Bidan	Perempuan	S2	4
10.	110	Bidan	Perempuan	S2	5
11.	111	Bidan	Perempuan	S2	9
12.	112	Bidan	Perempuan	S2	15
13.	201	Perawat Preklinik	Perempuan	S2	21
14.	202	Perawat Preklinik	Perempuan	S2	6
15.	203	Perawat Preklinik	Perempuan	S2	9
16.	204	Perawat Preklinik	Perempuan	S2	9
17.	205	Perawat Preklinik	Perempuan	Sp.1	21
18.	206	Perawat Preklinik	Perempuan	S2	23
19.	207	Perawat Preklinik	Laki-laki	S2	8
20.	208	Perawat Preklinik	Perempuan	S2	12
21.	209	Perawat Preklinik	Perempuan	S2	6
22.	210	Perawat Preklinik	Perempuan	S2	9
23.	301	Perawat Klinik	Laki-laki	S1/D4	2
24.	302	Perawat Klinik	Laki-laki	S1/D4	8
25.	303	Perawat Klinik	Laki-laki	S1/D4	15
26.	304	Perawat Klinik	Laki-laki	S1/D4	2
27.	305	Perawat Klinik	Perempuan	D3	4

28.	306	Perawat Klinik	Laki-laki	D3	1
29.	307	Perawat Klinik	Laki-laki	D3	7

Lampiran 2. Data Responden (Lanjutan)

30.	308	Perawat Klinik	Laki-laki	D3	5
31.	309	Perawat Klinik	Perempuan	D3	16
32.	310	Perawat Klinik	Perempuan	S1/D4	8
33.	311	Perawat Klinik	Perempuan	S1/D4	8
34.	312	Perawat Klinik	Perempuan	S1/D4	4
35.	313	Perawat Klinik	Perempuan	S1/D4	8
36.	314	Perawat Klinik	Perempuan	S1/D4	14
37.	315	Perawat Klinik	Perempuan	S1/D4	5
38.	401	Dokter Gigi	Perempuan	S1/D4	1
39.	402	Dokter Gigi	Perempuan	Sp.1	9
40.	403	Dokter Gigi	Laki-laki	S2	6
41.	404	Dokter Gigi	Perempuan	S1/D4	8
42.	405	Dokter Gigi	Perempuan	S2	4
43.	406	Dokter Gigi	Perempuan	Sp.1	4
44.	407	Dokter Gigi	Perempuan	S2	9
45.	408	Dokter Gigi	Laki-laki	Sp.1	9
46.	409	Dokter Gigi	Perempuan	S2	4
47.	410	Dokter Gigi	Perempuan	S1/D4	1
48.	411	Dokter Gigi	Perempuan	S2	5
49.	412	Dokter Gigi	Perempuan	S2	8
50.	413	Dokter Gigi	Perempuan	S2	3
51.	414	Dokter Gigi	Laki-laki	S2	4
52.	415	Dokter Gigi	Laki-laki	Sp.1	6
53.	416	Dokter Gigi	Laki-laki	Sp.1	11
54.	417	Dokter Gigi	Laki-laki	Sp.1	6
55.	418	Dokter Gigi	Laki-laki	Sp.2	4
56.	501	Dokter PSPK	Perempuan	S2	1
57.	502	Dokter PSPK	Perempuan	S2	8
58.	503	Dokter PSPK	Laki-laki	S1/D4	5
59.	504	Dokter PSPK	Perempuan	S2	7

60.	505	Dokter PSPK	Perempuan	S1/D4	3
61.	506	Dokter PSPK	Perempuan	S2	2

Lampiran 2. Data Responden (Lanjutan)

62.	507	Dokter PSPK	Perempuan	S3	33
63.	508	Dokter PSPK	Laki-laki	S2	15
64.	509	Dokter PSPK	Perempuan	S2	7
65.	510	Dokter PSPK	Perempuan	S3	8
66.	511	Dokter PSPK	Perempuan	S2	6
67.	512	Dokter PSPK	Perempuan	S2	8
68.	513	Dokter PSPK	Perempuan	S1/D4	3
69.	514	Dokter PSPK	Laki-laki	S2	31
70.	515	Dokter PSPK	Perempuan	S2	3
71.	516	Dokter PSPK	Perempuan	S1/D4	4
72.	517	Dokter PSPK	Laki-laki	S1/D4	3
73.	518	Dokter PSPK	Perempuan	S2	4
74.	519	Dokter PSPK	Laki-laki	S2	6
75.	520	Dokter PSPK	Perempuan	S2	3
76.	521	Dokter PSPK	Laki-laki	S2	6
77.	522	Dokter PSPK	Laki-laki	S2	7
78.	523	Dokter PSPK	Perempuan	S1/D4	2
79.	524	Dokter PSPK	Laki-laki	S1/D4	1
80.	525	Dokter PSPK	Perempuan	S1/D4	2
81.	526	Dokter PSPK	Perempuan	S1/D4	2
82.	527	Dokter PSPK	Laki-laki	S2	24
83.	528	Dokter PSPK	Laki-laki	S2	19
84.	529	Dokter PSPK	Laki-laki	S2	13
85.	530	Dokter PSPK	Perempuan	S2	16

86.	531	Dokter PSPK	Perempuan	S1/D4	39
87.	532	Dokter PSPK	Laki-laki	S1/D4	3

Lampiran 2. Data Responden (Lanjutan)

88.	533	Dokter PSPK	Laki-laki	S2	5
89.	534	Dokter PSPK	Laki-laki	S1/D4	2
90.	535	Dokter PSPK	Perempuan	S1/D4	1
91.	536	Dokter PSPK	Perempuan	S2	38
92.	537	Dokter PSPK	Perempuan	S2	15
93.	538	Dokter PSPK	Laki-laki	S2	16
94.	539	Dokter PSPK	Perempuan	S2	21
95.	540	Dokter PSPK	Laki-laki	S3	21
96.	541	Dokter PSPK	Perempuan	S2	14
97.	542	Dokter PSPK	Laki-laki	Sp.1	13
98.	543	Dokter PSPK	Laki-laki	S3	40
99.	544	Dokter PSPK	Laki-laki	S2	11
100.	545	Dokter PSPK	Perempuan	Sp.1	4
101.	546	Dokter PSPK	Laki-laki	S3	31
102.	547	Dokter PSPK	Perempuan	S2	10
103.	548	Dokter PSPK	Perempuan	S2	10
104.	549	Dokter PSPK	Perempuan	S2	13
105.	601	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	6
106.	602	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	3
107.	603	Dokter PSPD	Perempuan	S2	19
108.	604	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	13
109.	605	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	5
110.	606	Dokter PSPD	Laki-laki	Sp.1	41
111.	607	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	7

112	608	Dokter PSPD	Laki-laki	S3	14
113	609	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	10

Lampiran 2. Data Responden (Lanjutan)

114	610	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	14
115	611	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.2	14
116	612	Dokter PSPD	Laki-laki	Sp.1	3
117	613	Dokter PSPD	Laki-laki	Sp.1	6
118	614	Dokter PSPD	Laki-laki	Sp.1	2
119	615	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	12
120	616	Dokter PSPD	Laki-laki	Sp.2	14
121	617	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	2
122	618	Dokter PSPD	Laki-laki	S3	20
123	619	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	14
124	620	Dokter PSPD	Laki-laki	Sp.1	14
125	621	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.2	16
126	622	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	14
127	623	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.2	9
128	624	Dokter PSPD	Laki-laki	S3	25
129	625	Dokter PSPD	Laki-laki	S2	47
130	626	Dokter PSPD	Laki-laki	Sp.2	29
131	627	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	15
132	628	Dokter PSPD	Perempuan	S3	15
133	629	Dokter PSPD	Laki-laki	Sp.1	9
134	630	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	10
135	631	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	2
136	632	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	10
137	633	Dokter PSPD	Laki-laki	Sp.1	2

138	634	Dokter PSPD	Laki-laki	S2	1
139	635	Dokter PSPD	Laki-laki	Sp.1	6

Lampiran 2. Data Responden (Lanjutan)

140	636	Dokter PSPD	Laki-laki	Sp.1	15
141	637	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.1	19
142	638	Dokter PSPD	Laki-laki	Sp.1	16
143	639	Dokter PSPD	Perempuan	Sp.2	16
144	701	Farmasis	Laki-laki	S2	7
145	702	Farmasis	Laki-laki	S2	6
146	703	Farmasis	Perempuan	S2	6
147	704	Farmasis	Perempuan	S2	1
148	705	Farmasis	Perempuan	S2	1
149	706	Farmasis	Perempuan	S2	5
150	707	Farmasis	Perempuan	S3	8
151	708	Farmasis	Perempuan	S2	6
152	709	Farmasis	Perempuan	S2	3
153	710	Farmasis	Perempuan	S2	2
154	711	Farmasis	Laki-laki	S2	1

Statistics

N	Valid	54	154	154	154
	Missing	0	0	0	0

Profesi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bidan	12	7.8	7.8	7.8
	Perawat Preklinik	10	6.5	6.5	14.3
	Perawat Klinik	15	9.7	9.7	24.0
	Dokter Gigi	18	11.7	11.7	35.7
	Dokter PSPK	49	31.8	31.8	67.5
	Dokter PSPD	39	25.3	25.3	92.9
	Farmasis	11	7.1	7.1	100.0
	Total	154	100.0	100.0	

Gender

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	55	35.7	35.7	35.7
	Perempuan	99	64.3	64.3	100.0
	Total	154	100.0	100.0	

Lampiran 2. Data Responden (Lanjutan)

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	5	3.2	3.2	3.2
	S1/D4	26	16.9	16.9	20.1
	S2	71	46.1	46.1	66.2
	S3	10	6.5	6.5	72.7
	Sp.1	35	22.7	22.7	95.5
	Sp.2	7	4.5	4.5	100.0
	Total	154	100.0	100.0	

Lama Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	6.5	6.5	6.5
	2.00	12	7.8	7.8	14.3
	3.00	10	6.5	6.5	20.8
	4.00	11	7.1	7.1	27.9
	5.00	9	5.8	5.8	33.8
	6.00	14	9.1	9.1	42.9
	7.00	7	4.5	4.5	47.4
	8.00	12	7.8	7.8	55.2
	9.00	11	7.1	7.1	62.3
	10.00	5	3.2	3.2	65.6
	11.00	2	1.3	1.3	66.9
	12.00	2	1.3	1.3	68.2
	13.00	4	2.6	2.6	70.8
	14.00	9	5.8	5.8	76.6
	15.00	10	6.5	6.5	83.1
	16.00	6	3.9	3.9	87.0
	19.00	3	1.9	1.9	89.0
	20.00	1	.6	.6	89.6
	21.00	4	2.6	2.6	92.2
	23.00	1	.6	.6	92.9
	24.00	1	.6	.6	93.5
	25.00	1	.6	.6	94.2
	29.00	1	.6	.6	94.8
	31.00	2	1.3	1.3	96.1
	33.00	1	.6	.6	96.8
	38.00	1	.6	.6	97.4
	39.00	1	.6	.6	98.1
40.00	1	.6	.6	98.7	
41.00	1	.6	.6	99.4	
47.00	1	.6	.6	100.0	
Total		154	100.0	100.0	

Lampiran 3. Hasil Uji Analisis Normalitas dan Homogenitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap_thd_layanan_interprofesi	.124	154	.000	.974	154	.005
Sikap_Terhadap_Pendidikan_Interprofesi	.114	154	.000	.942	154	.000
Sikap_Terhadap_Pendidikan_Interprofesi_Pada_Setting_Akademik	.079	154	.019	.983	154	.048
Average	.080	154	.018	.978	154	.015

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Sikap_thd_layanan_interprofesi	Based on Mean	1.151	6	147	.336
	Based on Median	1.247	6	147	.286
	Based on Median and with adjusted df	1.247	6	137.175	.286
	Based on trimmed mean	1.188	6	147	.316
Sikap_Terhadap_Pendidikan_Interprofesi	Based on Mean	1.692	6	147	.127
	Based on Median	1.651	6	147	.137
	Based on Median and with adjusted df	1.651	6	118.897	.139
	Based on trimmed mean	1.709	6	147	.123

Lampiran 3. Hasil Uji Analisis Normalitas dan Homogenitas (Lanjutan)

Sikap_Terhadap _Pendidikan_Int erprofesi_Pada_ Setting_Akadem ik	Based on Mean	1.425	6	147	.209
	Based on Median	1.368	6	147	.231
	Based on Median and with adjusted df	1.368	6	131.943	.232
	Based on trimmed mean	1.496	6	147	.183
Average	Based on Mean	1.486	6	147	.187
	Based on Median	1.539	6	147	.169
	Based on Median and with adjusted df	1.539	6	129.277	.170
	Based on trimmed mean	1.567	6	147	.161

Lampiran 4. Hasil Uji Analisis Kruskal-Wallis Tiap Domain

I Tabel perbedaan tingkat Sikap Terhadap Pelayanan Kesehatan Interprofesi pada tiap dosen program studi

No	Kompetensi Sikap	Nilai Sikap Terhadap Pelayanan Interprofesi							P-value
		Bidan	Keperawatan Preklinik	Keperawatan Klinik	Kedokteran Gigi	Kedokteran Umum Preklinik	Kedokteran Umum Klinik	Farmasi	
1	Pasien yang memperoleh layanan perawatan interprofesi (yang melibatkan berbagai profesi kesehatan) akan memperoleh perawatan secara menyeluruh dan komprehensif	101,25	90,30	85,43	76,72	61,32	83,94	79,68	0,018*
2	Mengembangkan layanan perawatan interprofesi akan memakan banyak waktu petugas kesehatan	92,25	100,00	85,63	72,78	77,42	70,23	63,73	0,268
3	Saling memberi dan menerima masukan dan ide antar anggota tim medis yang terdiri dari berbagai profesi akan berdampak pada pemberian keputusan perawatan yang lebih baik bagi pasien.	91,00	106,60	97,00	89,00	59,47	72,69	88,27	0,001*
4	Pendekatan	86,00	104,00	77,00	80,44	66,65	78,86	83,50	0,165

interprofesi akan mejadikan layanan perawatan pasien lebih efisien									
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel perbedaan tingkat Sikap Terhadap Pelayanan Kesehatan Interprofesi pada tiap dosen program studi (Lanjutan)

5	Merencanakan layanan perawatan pasien bersama anggota tim medis dari berbagai profesi kesehatan akan memperkecil kesalahan dalam memberikan perawatan medis	86,96	92,75	82,60	81,17	69,55	75,38	83,27	0,558
6	Bekerja secara interprofesi dengan profesi medis lain tidak perlu dilakukan setiap waktu	105,17	110,15	69,30	74,81	74,34	66,32	86,95	0,019*
7	Bekerja secara interprofesi dengan profesi medis lain akan mendorong tenaga medis untuk lebih antusias dalam menekuni pekerjaannya	97,46	101,20	89,10	76,89	65,80	72,85	88,00	0,039*
8	Pendekatan interprofesi dalam layanan medis akan meningkatkan kualitas layanan bagi pasien	76,67	108,40	98,67	74,33	63,78	78,79	83,18	0,010*
9	Dalam banyak kasus, tidak perlu dilakukan konsultasi/rembug	101,46	84,85	87,23	73,97	70,13	70,62	94,41	0,157

interprofesi untuk menangani masalah pasien, karena keputusan medis dapat diambil dengan cara lain									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel perbedaan tingkat Sikap Terhadap Pelayanan Kesehatan Interprofesi pada tiap dosen program studi (Lanjutan)

10	Tenaga medis yang bekerja secara tim akan lebih responsif terhadap masalah emosional dan finansial pasien	91,67	105,70	90,23	77,39	72,17	68,06	76,41	0,084
11	Pendekatan interprofesi dalam layanan medis memungkinkan tenaga kesehatan memenuhi keinginan/permintaan keluarga pasien dan pasien	59,33	103,45	90,43	82,75	71,00	76,36	80,50	0,115
12	Pada layanan dengan pendekatan interprofesi, laporan hasil kerja dan observasi pasien yang diberikan oleh tiap anggota tim akan membuat anggota dalam tim faham mengenai wewenang dan pekerjaan tenaga medis lain,	85,63	103,25	77,40	87,58	68,04	72,92	87,23	0,057
13	Pasien di rumah sakit yang dirawat secara interprofesi memiliki persiapan kepulauan lebih baik dari pada yang tidak dirawat secara interprofesi	79,38	92,70	90,37	74,44	66,40	81,28	85,14	0,244

Tabel perbedaan tingkat Sikap Terhadap Pelayanan Kesehatan Interprofesi pada tiap dosen program studi (Lanjutan)

14	Pertemuan/rembug tim medis akan meningkatkan komunikasi antar anggota tim dari berbagai profesi kesehatan dan dari disiplin yang berbeda	97,79	99,00	84,50	87,72	62,60	73,96	88,45	0,010*
	Total sub-skala sikap terhadap pelayanan interprofesi	100,08	118,1	96,57	77,53	62,24	69,05	87,82	0,001*

*Beda signifikan berdasarkan uji Kruskal-Wallis

II Tabel perbedaan Sikap Terhadap Pendidikan Interprofesi pada tiap dosen program studi

NO	Kompetensi Sikap	Nilai Sikap Terhadap Pendidikan Interprofesi							P- Value
		Bidan	Perawat Preklinik	Perawat Klinik	Dokter Klinik	Dokter Preklinik	Dokter Klinik	Farmasi	
15	Pendidikan/pembelajaran interprofesi akan membantu mahasiswa untuk menghargai tenaga medis lain	111,63	101,20	68,77	94,25	59,68	76,31	86,82	0,000*
16	Ketrampilan untuk menyelesaikan masalah klinik (clinical problem solving) akan dapat dipelajari secara efektif jika dilakukan pada setting uniprofesi (di masing-masing prodi) sehingga tidak perlu interprofesi	108,21	82,70	66,30	88,00	57,58	78,94	121,00	0,000*
17	Pendidikan interprofesi pada saat masa preklinik/pre-profesi akan mendidik mahasiswa menjadi tenaga medis yang mampu bekerja dengan lebih baik dalam sebuah tim medis.	109,71	110,70	83,40	91,53	55,14	75,72	87,09	0,000*

Tabel perbedaan Sikap Terhadap Pendidikan Interprofesi pada tiap dosen program studi(Lanjutan)

18	Akan sangat menguntungkan bagi pasien jika mahasiswa prodi kesehatan dapat bekerjasama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi pasien.	96,83	95,70	82,10	91,17	64,60	68,83	99,41	0,003*
19	Saya meyakini bahwa mahasiswa saya akan memperoleh banyak manfaat jika duduk dan belajar bersama dengan mahasiswa dari profesi kesehatan lain untuk memecahkan masalah pasien	94,17	102,50	92,50	93,06	53,89	76,40	99,77	0,000*
20	Ketrampilan komunikasi perlu diajarkan dengan pendekatan interprofesi, yakni kelas harus terdiri dari mahasiswa dari berbagai profesi medis	110,00	92,95	74,20	90,86	62,85	71,60	96,82	0,002*
21	Pendidikan interprofesi akan membantu mahasiswa dalam	104,50	98,40	82,77	91,47	58,85	77,49	82,14	0,002*

	memahami inti masalah pasien								
--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel perbedaan Sikap Terhadap Pendidikan Interprofesi pada tiap dosen program studi(Lanjutan)

22	Mahasiswa pre-klinik/ pre-profesi tidak perlu belajar dengan pendekatan interprofesi	109,08	102,60	86,37	94,22	53,54	72,86	103,95	0,000*
23	Belajar bersama dengan mahasiswa dari prodi kesehatan lain akan mendidik mahasiswa menjadi anggota tim medis yang baik dan efektif	103,75	91,05	88,93	93,17	57,43	74,58	95,09	0,000*
24	Pendidikan interprofesi kesehatan akan mendidik mahasiswa untuk meningkatkan ketrampilan penyelesaian masalah klinik yang komprehensif	91,67	96,10	82,80	91,67	59,99	78,94	87,64	0,007*
25	Pendidikan interprofesi akan membantu mahasiswa dalam menemukan ilmu dan skill yang harus dipelajari dan ditingkatkan	89,38	99,20	90,47	91,19	58,33	75,62	96,82	0,001*
26	Agar pembelajaran dalam kelompok	86,54	100,20	65,43	88,61	67,49	77,64	89,36	0,055

	kecil dapat berjalan dengan baik, maka mahasiswa harus saling mempercayai dan menghormati								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel perbedaan Sikap Terhadap Pendidikan Interprofesi pada tiap dosen program studi(Lanjutan)

27	Pendidikan interprofesi kesehatan akan mendidik mahasiswa untuk meningkatkan ketrampilan komunikasi dengan pasien dan dengan profesi kesehatan lain	90,38	110,35	79,80	84,50	63,27	74,50	93,05	0,005*
28	Ketrampilan bekerja dalam Tim (team-working) sangat penting untuk dipelajari oleh semua mahasiswa profesi kesehatan	85,83	114,20	79,67	79,67	63,80	79,67	81,91	0,009*
29	Belajar bersama antar berbagai profesi kesehatan dalam pendidikan interprofesi akan meningkatkan kualitas hubungan kerja antar profesi kesehatan setelah mereka lulus kelak	94,83	107,30	93,70	96,72	56,91	73,17	85,05	0,000*
	Total sub-skala sikap terhadap pendidikan	117,71	112,05	81,87	97,19	51,69	71,51	100,23	0,000*

	interprofesi								
--	--------------	--	--	--	--	--	--	--	--

* Beda signifikan berdasarkan uji Kruskal-Wallis

III Perbedaan Sikap Terhadap Pendidikan Interprofesi Pada Setting Akademik

NO	Kompetensi Sikap	Nilai Sikap Terhadap Pendidikan Interprofesi Pada Setting Akademik							P- Value
		Bidan	Perawat Preklinik	Perawat Klinik	Dokter Klinik	Dokter Preklinik	Dokter Klinik	Farmasi	
30	Pendidikan interprofesi kesehatan membutuhkan sumber belajar yang lebih baik	98,88	107,45	80,50	77,69	66,10	76,73	76,05	0,022*
31	Universitas perlu memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman melakukan pendidikan interprofesi kesehatan	104,33	92,50	85,40	92,50	59,26	69,58	108,64	0,000*
32	Pendidikan interprofesi harus menjadi salah satu tujuan kampus	114,83	100,30	84,97	102,61	58,36	62,58	102,95	0,000*

	ini								
33	Mahasiswa akan senang jika mendapat kesempatan untuk diajar oleh dosen dari prodi kesehatan lain	118,50	92,10	94,50	101,17	50,07	69,96	106,50	0,000*

Perbedaan Sikap Terhadap Pendidikan Interprofesi Pada Setting Akademik (Lanjutan)

34	Mahasiswa akan senang jika mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan akademik dengan mahasiswa prodi kesehatan lain	116,79	95,35	92,27	99,83	51,10	71,85	99,36	0,000*
35	Dosen harus didorong untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran interprofesi	107,17	87,90	72,03	97,72	62,15	73,60	92,23	0,001*
36	Dosen akan senang mengajar mahasiswa dari prodi kesehatan lain	98,54	96,25	86,70	99,94	58,18	74,04	86,55	0,001*
37	Dosen akan senang	115,75	105,45	79,73	91,92	54,34	78,82	82,23	0,000*

	mengajar bersama dengan dosen dari prodi kesehatan lain								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

**Perbedaan Sikap Terhadap Pendidikan Interprofesi Pada Setting Akademik
(Lanjutan)**

38	Pendidikan interprofesi justru akan mengurangi isi/materi pembelajaran karena materi tidak diberikan secara mendalam	108,13	110,30	87,10	84,61	50,74	74,31	120,05	0,000*
39	Pimpinan fakultas dan pimpinan universitas harus memberikan dukungan bagi pendidikan interprofesi kesehatan	111,83	95,60	72,80	94,39	64,05	67,41	98,05	0,000*
40	Pendidikan interprofesi kesehatan akan sulit	101,00	75,50	61,97	76,39	71,08	73,14	120,73	0,005*

	dilaksanakan karena hambatan logistik dan fasilitas								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Perbedaan Sikap Terhadap Pendidikan Interprofesi Pada Setting Akademik(Lanjutan)

41	Harus ada penghargaan bagi dosen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran interprofesi kesehatan	89,21	111,30	77,03	87,03	61,65	77,44	89,86	0,003*
42	Penilaian untuk akreditasi prodi tidak perlu mempertimbangkan adanya atau tidaknya pelaksanaan pendidikan interprofesi pada prodi tersebut	97,33	105,55	62,93	82,31	67,22	69,14	117,77	0,001*
	Total sub-skala sikap terhadap pendidikan interprofesi	120,46	110,25	84,3	101,92	48,32	67,53	67,53	0,000*

	pada setting akademik								
--	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

* Beda signifikan berdasarkan uji Kruskal-Wallis

Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Kruskal-Wallis Tiap Sub-scale

	Ranks		
	Profesi	N	Mean Rank
Sikap_thd_layanan_interprofesi	Bidan	12	100.08
	Perawat Preklinik	10	118.10
	Perawat Klinik	15	96.57
	Dokter Gigi	18	77.53
	Dokter PSPK	49	62.24
	Dokter PSDP	39	69.05
	Farmasis	11	87.82
	Total	154	
Sikap_Terhadap_Pendidikan_Interprofesi	Bidan	12	117.71
	Perawat Preklinik	10	112.05
	Perawat Klinik	15	81.87
	Dokter Gigi	18	97.19
	Dokter PSPK	49	51.69
	Dokter PSDP	39	71.51
	Farmasis	11	100.23
	Total	154	
Sikap_Terhadap_Pendidikan_Interprofesi_Pada_Setting_Akademik	Bidan	12	120.46
	Perawat Preklinik	10	110.25
	Perawat Klinik	15	84.30
	Dokter Gigi	18	101.92
	Dokter PSPK	49	48.32
	Dokter PSDP	39	67.53
	Farmasis	11	117.00
	Total	154	
Average	Bidan	12	112.00
	Perawat Preklinik	10	113.75
	Perawat Klinik	15	87.53
	Dokter Gigi	18	93.47

	Dokter PSPK	49	51.00
	Dokter PSPD	39	72.19
	Farmasis	11	103.95
	Total	154	

Test Statistics^{a,b}

	Sikap_thd_layanan_interprofesi	Sikap_Terhadap_Pendidikan_Interprofesi	Sikap_Terhadap_Pendidikan_Interprofesi_Pada_Setting_Akademik	Average
Kruskal-Wallis H	21.916	39.570	53.971	38.617
df	6	6	6	6
Asymp. Sig.	.001	.000	.000	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Profesi

Lampiran 6. Hasil Uji Analisis Mann-Whitney Antar Profesi

Dosen Program Studi	Kebidanan	Keperawatan Preklinik	Keperawatan Klinik	Kedokteran Gigi	Kedokteran Umum Preklinik	Kedokteran Umum Klinik	Farmasi
Kebidanan	-	0,921	0,029	0,126	0,000	0,010	0,518
Keperawatan Preklinik	0,921	-	0,037	0,107	0,000	0,011	0,417
Keperawatan klinik	0,029	0,037	-	0,501	0,001	0,154	0,151
Kedokteran Gigi	0,126	0,107	0,501	-	0,000	0,074	0,457
Kedokteran Umum Preklinik	0,000	0,000	0,001	0,000	-	0,018	0,001
Kedokteran Umum Klinik	0,010	0,011	0,154	0,074	0,018	-	0,028
Farmasi	0,518	0,417	0,151	0,457	0,001	0,028	-

Lampiran 7. *Ethical Clearance*

**KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance

No. 773/XII/2019/Komisi Bioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

**PERBEDAAN SIKAP DOSEN PROFESI KESEHATAN TERHADAP IPE
(Interprofessional Education) dan IPC (Interprofessional Collaboration)
Studi Analitik Observational pada Dosen Pengajar Profesi Kesehatan Universitas Islam
Sultan Agung Semarang**

Peneliti Utama : Khotifah Haning Mustika Sari
Pembimbing : Dra. Endang Lestari, M.Pd.,M.Ked
Dr. Afridatul Luailiyah, MHPE
Tempat Penelitian : Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 20 Desember 2019

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
Fakultas Kedokteran Unissula

Ketua,


(dr. Setwan Dahlan, Sp.F(K))

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024)6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS KEDOKTERAN

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

No : 043/ SKRIPSI/SA-K/II/2020

FORM-SA-K-PPSK-078

Lampiran : -

Perihal : Surat Ijin Penelitian

Kepada : **Yth. Ka. Prodi PSPK FK Unissula Semarang**
 di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang,

Nama : **KHOTIFAH HANING MUSTIKA SARI**

NIM : **30101607669**

Semester : **VII (tujuh)**

Mohon diijinkan untuk melakukan Penelitian / Pengambilan Data di Bagian **Prodi Studi Pendidikan Kedokteran Unissula** sebagai bahan penulisan Skripsi dengan judul:

PERBEDAAN SIKAP DOSEN PROFESI KESEHATAN TERHADAP IPE (Interprofessional Education) DAN IPC (Interprofessional Collaboration)

Pembimbing I : Dra. Hj. Endang Lestari,M.Pd.,M.Ked.

Pembimbing II : dr. Afridatul Luailiyah MHPE

Demikian atas bantuan serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 14 Februari 2020



Dr. dr. H. Setyo Trisnadi.,Sp.KF.,SH.

Lampiran 9. Surat keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
 Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50112 Telp: (024) 6581584 (8 Sal) Fax: (024) 6582455
 email: informasi@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id



FAKULTAS KEDOKTERAN Bismillah Membangun Cita-cita Bangsa

SURAT KETERANGAN

No: /A.1/SA-K-PSPK/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Ulfah Dian Indrayani, MSc

Jabatan : Ka. Prodi Pendidikan Kedokteran

Menerangkan bahwa :

Nama : Khotifah Haning Mustika Sari

Nim : 30101607669

Telah menyelesaikan penelitian di prodi Pendidikan Kedokteran Unissula.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 18 Februari 2020



Ka. Prodi PSPK

Dr. Ulfah Dian I, M.Sc

Lampiran 10. Surat Undangan Ujian Hasil

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG <small>Jl. Raya Kaligawe Km. 4, Semarang 50112, Jawa Tengah</small>	No. Dokumen	FORM-SA-K-PPSK-018
	Form Pengantar Ujian Hasil Penelitian Skripsi	Tgl Berlaku	01 Oktober 2013
		No. Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

No : 136/Skripsi-UH/FK/II/2020
Hal : Pengantar Ujian Hasil Penelitian Skripsi
Lamp : 1 lembar

Kepada Yth. 1. dr. Ika Rosdiana Sp.KFR (Ketua)
2. dr. Iwang Yusuf M.Si (Anggota)
3. Endang Lestari SSM, Pd.M.Pd.Ked. (Anggota)
4. dr. Afridatul Luailiyah MHPE (Anggota)

Penguji Skripsi FK UNISSULA
di
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Bersama ini kami hadapkan mahasiswa sesuai yang tercantum di bawah ini :

Nama : KHOTIFAH HANING MUSTIKA SARI
NIM : 30101607669
Judul Skripsi : Perbedaan Sikap Dosen Profesi Kesehatan Terhadap IPE
(Interprofessional Education) Dan IPC (Interprofessional Collaboration)

Untuk dapat diuji pada waktu yang telah disepakati oleh mahasiswa ybs dengan ketiga/keempat Penguji.
Adapun untuk memperlancar pelaksanaan ujian, para penguji dimohon untuk dapat hadir tepat waktu.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Februari 2020
Ka. Unit Skripsi,


dr. Mohamad Riza, M.Si

	FAKULTAS KEDOKTERAN	No. Dokumen	FORM-SA-K-PPSK-019
	UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG	Tgl Berlaku	01 Oktober 2013
	Jl. Raya Kaligawe Km. 4, Semarang 50112, Jawa Tengah	No. Revisi	01
	Surat Keterangan Pelaksanaan Ujian Hasil	Halaman	1 dari 1
Penelitian Skripsi			

No. HP Mahasiswa : 082138812858

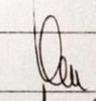
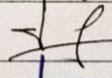
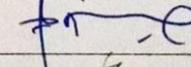
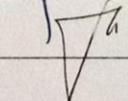
Yang bertanda tangan di bawah ini, adalah Tim Penguji Skripsi untuk mahasiswa :

Nama	: KHOTIFAH HANING MUSTIKA SARI
NIM	: 30101607669
Judul Skripsi	: Perbedaan Sikap Dosen Profesi Kesehatan Terhadap IPE (Interprofessional Education) Dan IPC (Interprofessional Collaboration)

Menyatakan persetujuan untuk menguji mahasiswa tersebut, pada :

Hari / Tgl	: Jumat, 21 Februari 2020
Pukul	: 15.30 - selesai
	Shift I (06.30 - 08.10) Shift II (08.10 - 09.50) Shift III (09.50 - 11.30) Shift IV (13.00 - 14.40) Shift V (14.40 - 16.40)
Tempat	: Ruang Rapat Gd. C Lantai 2

TIM PENGUJI

1	dr. Ika Rosdiana Sp.KFR	ttd :	
2	dr. Iwang Yusuf M.Si	ttd :	
3	Endang Lestari SSM, Pd M.Pd.Ked.	ttd :	
4	dr. Afridatul Luailiyah MHPE	ttd :	

Catatan :

1 lembar surat keterangan ini (yang sudah ditandatangani seluruh penguji) diserahkan ke sekretariat pada saat melaporkan waktu ujian yang sudah disepakati (paling lambat 2 hari sebelum ujian). Tanpa itu, ujian bagi mahasiswa ybs tidak akan dipersiapkan.



**Gambar 1. Pengisian Kuesioner
Oleh Dosen Keperawatan**



**Gambar 2. Pengisian Kuesioner
Oleh Dosen Keperawatan Klinik**



**Gambar 3. Pengisian
Kuesioner Oleh Dokter Klinik**



**Gambar 4. Penyerahan
Kuesioner Kepada Dosen
Keperawat Klinik**



**Gambar 5. Penyerahan
Kuesioner Kepada Dosen
Keperawat Klinik**



**Gambar 5. Penyerahan
Kuesioner Kepada Dosen
Keperawat Klinik**